

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Dapat ditarik beberapa kesimpulan hasil temuan dan pembahasan penelitian peran *motivation, transformational leadership, human, organization, technology, and fit framework* dalam peningkatan kinerja layanan sistem informasi manajemen Rumah Sakit di Kota Bandung sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menghasilkan gambaran analisis deskriptif sebagai berikut:
 - a. Gambaran motivasi memiliki kategori sangat tinggi, ini menggambarkan motivasi pada pengguna sistem informasi kesehatan sudah sangat baik dalam menggunakannya.
 - b. Gambaran kualitas teknologi termasuk pada kategori sangat tinggi, ini dapat diartikan bahwa teknologi yang digunakan sudah cukup baik di rumah sakit di Kota Bandung.
 - c. Gambaran *transformational leadership* pada rumah sakit di Kota Bandung berada pada kategori level sangat tinggi, ini menggambarkan pengaruh kepemimpinan transformasional sudah sangat baik terhadap seluruh pengguna sistem.
 - d. Gambaran pengguna sistem memiliki level kategori sangat tinggi, hasil ini memberikan gambaran bahwa pengguna memiliki persepsi sangat baik terhadap penggunaan sistem.
 - e. Gambaran organisasi rumah sakit di kota Bandung berada pada kategori level sangat tinggi, ini menggambarkan bahwa organisasi memiliki peran sangat baik terhadap penggunaan sistem.
 - f. Dan gambaran kinerja layanan informasi berada pada tingkat sangat baik, hasil ini mengindikasikan bahwa kinerja layanan SIMRS sudah sangat baik sebagai dampak manfaat yang dirasakan baik oleh pengguna dan organisasi rumah sakit.

2. Berdasarkan hasil pengujian verifikatif motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap pengguna. Kualitas teknologi berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengguna hal ini memiliki makna semakin tinggi kualitas teknologi maka akan semakin tinggi penggunaan dan kepuasan pengguna. Kualitas teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap organisasi, ini bermakna semakin tinggi kualitas teknologi maka semakin tinggi pencapaian kinerja organisasi. *Transformational leadership* berpengaruh signifikan secara positif terhadap pengguna, ini bermakna bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional dilaksanakan maka akan semakin tinggi kinerja pengguna dan kepuasan pengguna. *Transformational leadership* berpengaruh signifikan dan positif terhadap organisasi, ini mengandung makna bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional maka semakin tinggi kinerja organisasi. Pengguna berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja layanan SIMRS, dengan itu memiliki makna bahwa semakin tinggi penggunaan maka kinerja layanan SIMRS akan semakin tinggi. Dan organisasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja layanan SIMRS, ini memiliki makna bahwa semakin tinggi organisasi maka akan semakin tinggi kinerja layanan SIMRS di Kota Bandung.
3. Pengguna dan organisasi dapat memediasi hubungan kualitas teknologi, *transformational leadership* terhadap kinerja layanan SIMRS, hal ini menunjukkan bahwa kualitas teknologi dan organisasi dapat meningkatkan kinerja layanan SIMRS melalui kepedulian organisasi dan pengguna dengan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi.
4. Hasil pengujian selanjutnya, bahwa pengguna tidak dapat memediasi hubungan motivasi terhadap kinerja layanan SIMRS, ini menunjukkan bahwa motivasi yang dimiliki oleh pengguna tidak dapat memberikan dampak terhadap kepuasan dalam menggunakan sistem.

5.2. Implikasi

Didapat beberapa implikasi penelitian mengenai peran *Motivation, Transformational Leadership, Human, Organization, Technology, Fit Framework,*

dalam peningkatan kinerja layanan sistem informasi manajemen Rumah Sakit di Kota Bandung, adalah:

1. Terdapat temuan pada penelitian ini, bahwa motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja layanan SIMRS melalui pengguna, sehingga motivasi berimplikasi terhadap lemahnya peningkatan kinerja layanan SIMRS. Hal ini membuktikan bahwa organisasi harus berupaya meningkatkan motivasi pengguna SIMRS dari berbagai aspek, baik itu faktor motivasi diri sendiri maupun motivasi dari luar.
2. Hasil penelitian ditemukan bahwa kepemimpinan transformasional dapat memberikan implikasi terhadap kinerja layanan sistem informasi manajemen rumah sakit melalui organisasi. Implikasi peningkatan kinerja layanan SIMRS bergantung kepada upaya peningkatan kualitas kepemimpinan transformasional pada organisasi Rumah Sakit.
3. Memperkenalkan pengembangan framework *Human, Organization, Technology and Fit Framework* dengan menambahkan konteks kepemimpinan dan motivasi ke dalam penelitian, serta memberikan bukti penjelasan keefektifannya. Konsep ini memberikan kontribusi dalam mengamati komponen yang mempengaruhi kinerja layanan sistem informasi manajemen Rumah Sakit. Penerapan kepemimpinan transformasional memberikan gambaran baru dalam mendukung peningkatan kualitas sistem informasi manajemen Rumah Sakit yang akan memberikan implikasi terhadap kualitas layanan Rumah Sakit di Kota Bandung.
4. Secara teoritis, peneliti di bidang kesuksesan sistem informasi memperoleh pengetahuan baru dan memperkaya teori mereka dari penelitian ini, sebagai salah satu framework untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi. Konsep baru ini dapat membantu para peneliti dan penelitian memahami pentingnya, motivasi, kualitas teknologi, dan kepemimpinan transformasional dalam membangun kinerja organisasi, penggunaan sistem, dan dampak yang dirasakan/kualitas layanan sistem informasi manajemen rumah sakit untuk meningkatkan kualitas layanan Rumah Sakit.

5. Hasil penelitian ini dapat dilanjutkan dalam penelitian lainnya dengan memodifikasi atau mengkombinasikan dengan beberapa variabel lain, penambahan variabel baru, memodifikasi indikator dari masing-masing variabel atau dengan variabel yang sama namun pada obyek sistem informasi yang berbeda.

5.3. Rekomendasi

Hasil penelitian menghasilkan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan kinerja layanan sistem informasi manajemen rumah sakit melalui peran *motivation, transformational leadership, human, organization, technology, fit framework*, di Kota Bandung, diantaranya yaitu:

5.3.1. Bagi Pemerintah dan Dinas Kesehatan

Rekomendasi bagi pemerintah/pengambil kebijakan atau dinas kesehatan diantaranya:

1. Pemerintah memastikan regulasi tentang standar dan kualitas implementasi sistem informasi manajemen rumah sakit dilaksanakan oleh semua rumah sakit baik pemerintah atau swasta dapat beroperasi dengan optimal.
2. Memastikan rumah sakit telah menjalankan kepatuhan terhadap regulasi keamanan data pasien.
3. Menyediakan dana insentif bagi rumah sakit yang mengadopsi SIMRS, terutama di daerah yang kurang berkembang.
4. Dan mendorong rumah sakit untuk mengembangkan SIMRS yang dapat berkomunikasi dan bertukar informasi antar rumah sakit dan instansi terkait lainnya secara efisiensi.

5.3.2. Bagi Rumah Sakit

1. Perlu dilakukannya upaya peningkatan motivasi kepada seluruh pengguna sistem informasi pada rumah sakit di Kota Bandung dengan cara memberikan pelatihan berkala penggunaan sistem informasi, pemberian penghargaan secara terbuka bagi pegawai baik berupa insentif, kesempatan promosi dan melibatkan dalam kegiatan yang berkaitan dengan sistem informasi.

2. Melakukan evaluasi dan umpan balik dari pengguna sistem untuk perubahan dan pengembangan sistem guna peningkatan dan penyesuaian fitur aplikasi sesuai dengan hasil evaluasi dan umpan balik pengguna sesuai dengan kebutuhan pengguna.
3. Upaya meningkatkan kualitas kepemimpinan transformasional di lingkungan rumah sakit di Kota Bandung harus terus menerus dilakukan dan ditingkatkan dengan kaderisasi dan pengembangan kepemimpinan transformasional seperti pelatihan kepemimpinan, pemahaman kepemimpinan transformasional secara berjenjang dan berkala sesuai jabatan dan kepangkatan.

5.3.3. Bagi Pengguna

1. Semua pengguna SIMRS dipastikan mengikuti semua pelatihan yang diadakan oleh rumah sakit atau penyedia jasa layanan pengembang aplikasi, untuk membantu memahami lebih jauh tentang fitur-fitur SIMRS. Dan memanfaatkan seluruh fitur-fitur untuk meningkatkan efisiensi kerja.
2. Pengguna secara aktif memberikan umpan balik tentang SIMRS kepada team pengelola atau pengembang untuk membantu perbaikan, penyesuaian dan pengembangan fitur. Dan segera melaporkan kepada team pengelola atau pengembang jika terjadi masalah teknis atau bug agar segera ditangani.
3. Pengguna mentaati kebijakan dan prosedur keamanan data pasien dengan menggunakan password dan tidak memberikan akses sembarangan kepada sesama pengguna selain yang berhak sesuai dengan kebijakan regulasi akses data.

5.3.4. Penelitian Selanjutnya

1. Penelitian ini hanya menambahkan dua variabel motivasi dan kepemimpinan transformasional sebagai variabel tambahan pada model kesuksesan sistem informasi yang dikembangkan. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain, seperti keterlibatan emosional, dan perilaku pengguna sistem, atau dengan mengubah komposisi model penelitian.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada beberapa rumah sakit di wilayah Kota Bandung, tidak semua rumah sakit dijadikan sampel penelitian, hanya sebanyak

Kosidin, 2024

PERAN MOTIVATION, TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP, HUMAN, ORGANIZATION, TECHNOLOGY-FIT FRAMEWORK DALAM PENINGKATAN KINERJA LAYANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

15 rumah sakit. Untuk penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas wilayah, misalkan keseluruhan rumah sakit di Kota Bandung atau menambah wilayah kabupaten/kota lainnya.